BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru atau dosen sebagai pegangan utama. Di Indonesia proses belajar mengajar sangat beragam, namun tidak sedikit, dosen memberikan pengajaran secara satu arah saja. Sebenarnya proses belajar mengajar hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan.

Pesan, sumber pesan, media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau materi pengajaran yang ada dalam kurikulum akan disampaikan oleh dosen kepada mahasiswanya, pesan tersebut sebaiknya diolah dengan sebaik mungkin oleh dosen agar mahasiswa dengan mudah mengerti mengenai materi yang disampaikan oleh dosen tersebut.

Sumber pesan yang digunakan sebagai dasar dalam materi yang diajarkan oleh dosen bisa berasal dari buku – buku yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dari internet dan bahkan pengalaman – pengalaman yang telah dialami oleh dosen tersebut ataupun mahasiswa. Dan media merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan dan mendukung para dosen didalam proses interaksi belajar mengajar dan memudahkan mahasiswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh

dosen tersebut.

Seperti yang dikutip oleh Onong Uchjana Effendy didalam bukunya yang berjudul ilmu komunikasi teori dan praktek, Laswell mengatakan :

"*who says what in which channel to whom with what effect?"* (Effendy,2007:10)

Menurut Laswell dalam proses komunikasi, dikenal dengan adanya unsur komunikator, komunikan, pesan, media, dan efek. Hubungan antara komunikator dengan komunikan biasanya karena mengintegrasikan sesuatu yang dikenal dengan istilah pesan (*message)*. Kemudian untuk menyampaikan atau mengontakk 1 san itu diperlukan adanya media atau saluran (*channel)*. Dan setelah disampailan komunikator membutuhkan adanya efek dari pesan tersebut. Ketika ke lima unsur itu ada berarti manusia telah melakukan proses komunikasi.

Di dalam proses komunikasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di dalam proses belajar mengajar maka akan terjadi interaksi komunikasi instruksional antara dosen dan mahasiswa, sehingga selama proses belajar mengajar diperlukan adanya strategi komunikasi agar tidak terjadi konflik atau kesalah pahaman dalam menyampaikan pesan disaat berinteraksi. Selain itu. istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Berbagai macam strategi yang digunakan dosen dalam proses komunikasi terhadap mahasiswa melalui pertimbangan – pertimbangan tertentu misalnya pertimbangan interaksi dosen dan mahasiswa maka strategi yang perlu

digunakan yaitu strategi belajar mengajar tatap muka, dan startegi belajar mengajar melalui media, dan berbagai strategi komunikasi lainnya.

Ketika melakukan interaksi selama proses belajar mengajar seorang dosen tidak hanya melakukan percakapan biasa dengan mahasiswanya, namun seorang dosen sebaiknya mampu menggunakan strategi komunikasi instruksional agar mahasiswa dapat bergerak sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh dosen. Komunikasi instruksional ini mempunyai tujuan pendidikan yang harus dicapai, dalam pelaksanaan kegiatannya komunikasi instruksional mempunyai fungsi manajemen instruksional dan fungsi pengembangan instruksional.

Peneliti memilih objek penelitian di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, karena sebagai universitas komputer terbesar di Indonesia yang memiliki ribuan mahasiswa dengan berbagai karakter dan motivasi belajar yang berbeda. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi instruksional yang dilakukan oleh para dosen UNIKOM ketika mereka melakukan proses belajar mengajar di kelas agar mahasiswanya dapat termotivasi untuk belajar lebih giat dan lulus kuliah tepat pada waktunya.

Motivasi belajar setiap mahasiswa berbeda – beda, ada mahasiswa yang berfikir bahwa kuliah hanya sebagai formalitas, kuliah hanya sekedar untuk mengisi absensi agar bisa mengikuti ujian, kuliah hanya untuk bertemu teman, serta ada pula mahasiswa yang hanya sekedar ingin lulus tanpa menghiraukan nilai, apbila dilihat dari tingkah lakunya banyak sekali

mahasiswa yang masuk kelas sering terlambat, sering membolos, ketika dilaksanakan kuis bahkan ujian banyak yang mencontek, mengerjakan tugas individu ataupun kelompok tidak dengan sungguh – sungguh, berperan pasif dikelas, mengantuk dan mengobrol ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, serta tidak memperdulikan dosen yang sedang mengajar, sehingga mengakibatkan situasi kelas yang tidak kondusif, dan lain sebagainya. Namun masih banyak pula mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi yang sangat memperhatikan setiap mata kuliah yang diajarkan oleh dosen.

Berdasarkan fenomena motivasi belajar mahasiswa tersebut, perlu diperhatikan pula aspek pengajaran dari dosen yang bersangkutan. Masing - masing dosen memiliki cara mengajar tersendiri, dikarenakan sudah tidak ada lagi pelatihan - pelatihan secara khusus bagi para dosen baru di UNIKOM untuk proses mengajar, strategi mengajar, menyusun silabi, dan lain sebagainya. Sehingga dosen di UNIKOM menggunakan metode komunikasi dan strategi belajar mengajar berdasarkan pengalaman – pengalaman yang dialami ketika menjadi mahasiswa ataupun *sharing* kepada dosen – dosen lain yang telah lebih banyak pengalaman mengajar, memperhatikan teknik komunikasi padasaat proses belajar mengajar, serta taktik komunikasi pada saat proses belajar mengajar agar mahasiswa termotivasi untuk belajar lebih giat.

Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi – kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin

melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan penggerak didalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dan tujuan yang dikehendaki mahasiswa itu dapat tercapai.

Fungsi dari motivasi yaitu mendorong manusia untuk berbuat sesuatu, artinya motivasi bisa dijadikan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan, kemudian menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memeberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya, dan menyelesaikan perbuatan, yaitu menentukan perbuatan - perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisikan perbuatan - perbuatan yang akan bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dengan pelajaran tersebut dan semangat untuk belajar. Mahasiswa ynag mempunyai motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Tetapi jika mahasiswa tidak memiliki motivasi yang kuat, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial maka tidak akan

menjadi pribadi yang berhasil atau gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal apabila ada motivasi yang tepat.

Dalam interkasinya dosen senantiasa mencoba bermacam strategi komunikasi instruksional untuk memotivasi mahasiswanya. Dosen yang baik menerapkan metode positif untuk memotivasi mahasiswanya sehingga mereka bersemangat untuk belajar, merasa dihargai, mau bekerja giat, mengikuti peraturan, terus tinggal dan meyelesaikan pendidikannya serta mempelajari nilai – nilai dan keterampilan hidup. Tidak ada formula ajaib untuk memotivasi mahasiswa. Meskipun demikian, sebanyak apapun tingkat motivasi siswa akan dapat berubah oleh keadaan atau kejadian baik maupun buruk yang terjadi dikelas maupun diluar kelas.

Sebagai bagian dari perguruan tinggi atau universitas, dosen memegang peranan yang utama dalam proses transformasi ilmu pengetahuan. Dosen merupakan pihak yang paling bertanggung jawab dalam menciptakan suasana kampus yang ilmiah. Ini bukanlah suatu harapan yang berlebihan, karena dosen merupakan "tantangan pertama" yang setiap hari selalu bertatap muka secara langsung dengan mahasiswa. Di dalam kehidupan kampus inilah dosen mengarahkan, membina dan mengembangkan potensi ilmiah mahasiswa, dalam proses belajar mengajarnya didalam kelas dosen akan mempertajam analisis dan kepekaan mahasiswa terhadap problematika sosial serta memperluas nuansa berpikirnya.

Seorang dosen juga diharapkan dapat memberikan motivasi kepada mahasiswanya agar giat belajar, memberikan perhatian serta pengertian

kepada mahasiswa, bahwa maksud dari pembelajaran diantaranya mengetahui suatu kecakapan atau konsep yang sebelumnya tidak pernah diketahui, disiplin, dapat mengerjakan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat berbuat, baik tingkah laku maupun keterampilan, mengembangkan pemahaman konsep maupun sikap dan tingkah laku, mendorong mahasiswa untuk berefleksi kritis tentang dunia dan sekitarnya, serta dapat memahami dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dengan menggunakan strategi komunikasi instruksional.

1.2 **Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah dan membaginya menjadi rumusan masalah makro dan mikro.

a. **Rumusan Masalah Makro**

Rumusan masalah makro dari penelitian ini adalah Bagaimana strategi komunikasi instruksional dosen melalui proses belajar mengajar dalam memotivasi belajar mahasiswa di UNIKOM?

b. **Rumusan Masalah Mikro**

Rumusan masalah mikro dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana **metode komunikasi** dosen melalui proses belajar mengajar dalam memotivasi belajar mahasiswa di UNIKOM?
2. Bagaimana **teknik komunikasi** dosen melalui proses belajar mengajar dalam memotivasi belajar mahasiswa di UNIKOM?
3. Bagaimana **taktik komunikasi** dosen melalui proses belajar mengajar dalam memotivasi belajar mahasiswa di UNIKOM?

1.3. Maksud dan tujuan penelitian

1.3.1. Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mendeskripsikan mengenai strategi komunikasi instruksional yang dilakukan dosen pada saat proses belajar mengajar di kelas agar mahasiswa di UNIKOM dapat termotivasi untuk belajar lebih giat.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui **metode komunikasi** dosen melalui proses belajar mengajar dalam memotivasi belajar mahasiswa di UNIKOM.
2. Untuk mengetahui **teknik komunikasi** dosen melalui proses belajar mengajar dalam memotivasi belajar mahasiswa di UNIKOM.
3. Untuk mengetahui **taktik komunikasi** dosen melalui proses belajar mengajar dalam memotivasi belajar mahasiswa di UNIKOM.

1.4. Kegunaan penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai proses untuk mengetahui strategi komunikasi instruksional yang digunakan dosen pada saat proses belajar mengajar baik itu dalam metode komunikasi, teknik komunikasi, serta taktik komunikasi yang digunakan dosen pada saat mengajar, serta untuk mengetahui dengan menggunakan strategi komunikasi instruksional tersebut mahasiswa di UNIKOM dapat termotivasi untuk belajar lebih giat.

1.4.2. Kegunaan Praktis

a. Peneliti

Dijadikan sebagai bahan pengalaman dan pengetahuan khususnya mengenai strategi komunikasi instruksional seorang dosen di Universitas Komputer Indonesia dalam proses belajar mengajar agar mahasiswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat, sehingga mahasiswa mendapatkan pengetahuan lebih banyak, memahami materi serta dapat membentuk sikap mahasiswa.

b. Universitas

Penelitian ini diharapkan berguna bagi program studi Ilmu Komunikasi maupun Universitas Komputer Indonesia secara keseluruhan, serta diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan dan penerapan Ilmu Komunikasi juga sebagai bahan perbandingan pengembangan bagi penelitian sejenis lainnya untuk masa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi program studi Ilmu Komunikasi maupun Universitas dan segenap aktivitasnya dalam pengembangan Dosen.

c. Masyarakat

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan untuk strategi komunikasi instruksional yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat mememotivasi peserta didik. Serta dapat memberikan masukan dan bahan informasi bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya.